

**BIBLIOGRAFI BERANOTASI SKRIPSI BERTAJUK ISLAM  
DI MINANGKABAU TAHUN 1982-2012 KOLEKSI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB IAIN IMAM BONJOL PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**EVI NOVITA SARI  
NIM 53200/2010**

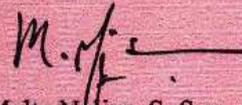
**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

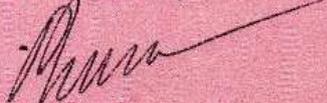
**Judul** : Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di  
Minangkabau Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan  
Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang  
**Nama** : Evi Novita Sari  
**NIM** : 53200  
**Program Studi** : Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013  
Disetujui Pembimbing,



Malta Nolis, S. Sos., M.Hum.  
NIP 19830711.200912.2.006

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19661019.199203.1.002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Evi Novita Sari  
NIM : 2010/53200

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

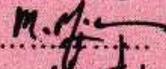
**Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau  
Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab  
IAIN Imam Bonjol Padang**

Padang, Agustus 2013

### Tim Penguji

- |               |                                 |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua      | : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.  |
| 2. Sekretaris | : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom. |
| 3. Anggota    | : Zulfadhli, S.S., M.A.         |

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul “Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol” adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2013  
Saya yang menyatakan



Evi Novita Sari  
NIM 2010/53200

## ABSTRAK

**Evi Novita Sari**, 2013. “Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang pembuatan bibliografi beranotasi skripsi bertajuk Islam di Minangkabau mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Kajian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif; (2) mengungkapkan kendala yang dihadapi dalam pembuatan bibliografi beranotasi skripsi bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran langsung ke dokumen asli yang terdiri dari 210 judul skripsi yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih lengkap dan dapat membuat anotasi yang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan makalah tersebut.

Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa: (1) pembuatan bibliografi dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu penentuan judul bibliografi, pengumpulan bahan pustaka/penelusuran informasi, seleksi bahan pustaka, pengelompokan/klasifikasi, pembuatan kata kunci, penyusunan indeks, pengetikan naskah bibliografi dan pemeriksaan naskah akhir bibliografi; (2) faktor yang menjadi kendala dalam pembuatan bibliografi adalah *pertama*, pengelompokan skripsi bertajuk Islam di Minangkabau yang bercampur dengan skripsi dan tesis Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga apabila ada mahasiswa yang memanfaatkan skripsi tersebut maka skripsi yang telah diketik harus dilakukan pengecekan kembali; *kedua*, beberapa istilah dalam bahasa Minangkabau yang kurang dimengerti; (3) solusi dalam mengatasi kendala pembuatan bibliografi adalah *pertama*, skripsi di tempatkan sesuai rak tahun terbitnya dan apabila terdapat mahasiswa yang memanfaatkan, maka skripsi tersebut diletakkan kembali ke tempat semula, sehingga penulis tidak selalu mengecek kembali skripsi yang telah dibuat bibliografinya; *kedua*, untuk mengatasi kendala istilah-istilah dalam bahasa Minangkabau yang digunakan dalam skripsi tersebut adalah dengan cara daftar istilah-istilah dengan memberikan penjelasannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-2012 di Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol”.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku Pembimbing, Dr. Ngusman, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Delman, M.Hum. selaku Penasehat Akademik, seluruh dosen yang mengajar di Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, dan semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa pada makalah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengaharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Demikianlah penulisan makalah ini, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metodologi Penelitian .....	13
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Penyusunan Bibliografi Deskriptif Enumeratif Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol.....	15
B. Kendala dalam Pembuatan Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol.....	28
C. Solusi untuk Mengatasi Kendala yang dihadapi dalam Pembuatan Bibliografi Deskriptif Enumeratif Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang .....	29
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi, ilmu pengetahuan dan pendidikan. Menurut Dian, Sinaga (2005:15), Perpustakaan yang paling penting bagi masyarakat bukan saja bagaimana untuk tahu (*how to know*), tetapi dapat belajar tentang bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*) tentang banyak hal. Perkembangan zaman dan globalisasi telah memberikan dampak yang cukup positif terhadap aliran informasi. Sejalan dengan perkembangan IPTEK, maka terjadi ledakan informasi (*information explosion*). Ledakan informasi mengakibatkan melimpahnya informasi baik tercetak maupun tidak tercetak dalam berbagai ilmu. Untuk membantu orang agar dapat mencari dan memilih informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkannya dengan mudah dan cepat, maka diperlukannya suatu rujukan. Salah satu rujukan perpustakaan yaitu bibliografi.

Menurut Sulistyio-Basuki (1992:22), bibliografi memiliki berbagai makna yaitu: (1) ilmu pengetahuan tentang buku; (2) daftar terpilih atau daftar lengkap tentang dokumen mengenai subjek tertentu; (3) daftar yang terbit teratur berisi dokumen yang baru diterbitkan. Pada setiap bibliografi memuat deskripsi tentang bahan pustaka yang telah diterbitkan atau untuk sesuatu cantuman tertulis. Bibliografi bukan saja memuat daftar dokumen yang diterbitkan dalam bentuk buku, tetapi juga dokumen yang berupa majalah, artikel, karya ilmiah yang dapat berupa tugas akhir (TA), skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian atau sumber kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil

karya seseorang. Bibliografi karya ilmiah terutama skripsi memuat informasi yang berhubungan dengan skripsi antara lain yaitu: nama pengarang, judul, impresum, kolasi serta deskripsi isi skripsi tersebut.

Kondisi skripsi yang bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang rata-rata tidak tersusun dengan rapi. Banyak skripsi yang terletak acak-acakan dan penempatannya tidak sesuai dengan tahunnya, padahal pada rak telah dituliskan tahun terbitnya skripsi tersebut. Kondisi tersebut dapat menyulitkan pemustaka dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkannya.

Pemanfaatan skripsi yang bertajuk Islam di Minangkabau koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai pengunjung terutama mahasiswa jurusan Sejarah Kebudayaan Islam. Agama Islam dengan Minangkabau itu memiliki keterkaitan yang erat. Sebelum masuknya agama Islam, masyarakat Minangkabau berguru kepada alam, dengan filosofinya "*Alam Takambang Jadi Guru*". Masuknya agama Islam maka masyarakat Minangkabau hanya menyesuaikan saja, karena hukum alam itu adalah *sunnatullah*, yaitu kebiasaan dalam melaksanakan ketetapan Allah. Tidak ada yang berbeda antara hukum alam dengan *sunnatullah*, maka secara prinsip tidak ada yang berbenturan antara adat dan syarak. Dengan demikian, al-Qur'an dengan sendirinya merupakan suatu pedoman bagi budaya dan masyarakat adat Minangkabau.

Berdasarkan pengamatan, skripsi yang bertajuk Islam di Minangkabau diambil dari skripsi Sejarah Kebudayaan Islam sehingga skripsi tersebut

bercampur dengan skripsi dan tesis yang membicarakan sejarah kebudayaan Islam di wilayah yang lain, maka dari itu makalah ini memfokuskan Islam di Minangkabau karena agama Islam merupakan agama masyarakat Minangkabau. Masyarakat Minangkabau yang tidak beragama Islam dianggap tidak lagi sesuai dengan adat dan syaraknya. Skripsi yang bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 ini terdiri dari 210 judul. Jumlah yang cukup banyak dan bercampur dengan skripsi lainnya, tidak menutup kemungkinan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian karya ilmiah tersebut.

Dengan demikian, penggunaan bibliografi di Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang masih perlu ditingkatkan lagi, terutama untuk koleksi skripsi. Pengunjung yang mencari skripsi tidak dibantu dengan alat telusur, Bibliografi yang dibuat pada makalah ini adalah bibliografi deskriptif enumeratif, yaitu bibliografi yang menyebutkan satu persatu karakteristik fisik dari bahan pustaka disertai dengan uraian-uraian ringkas bahan pustaka tersebut. Dalam makalah ini dibahas tentang “Bibliografi Beranotasi Skripsi Bertajuk Islam di Minangkabau Tahun 1982-12012 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang” sebagai salah satu alat telusur.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah makalah ini adalah: (1) bagaimana pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang?; (2) apa-apa saja kendala yang dihadapi dalam pembuatan

bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang?; (3) Apa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah: (1) mendeskripsikan pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 sebagai salah satu alat telusur atau rujukan informasi di Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang; (2) menjelaskan kendala yang dihadapi dalam pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang; (3) menjelaskan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembuatan bibliografi deskriptif enumeratif skripsi bertajuk Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 koleksi Perpustakaan Fakultas Adab IAIN Imam Bonjol Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penulisan makalah ini adalah: (1) bagi perpustakaan, dapat digunakan sebagai salah satu alat telusur informasi; (2) bagi pengguna, dapat membantu pengguna dalam memilih informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan

tepat; (3) bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang perpustakaan khususnya dalam pembuatan bibliografi.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Bibliografi**

Bibliografi sebagai suatu sistem pencatatan terbitan yang perlu dikembangkan dan dijaga, sebab pencatatan terbitan yang dilakukan adalah berhubungan dengan penyebaran informasi dan pengetahuan masyarakat melalui terbitan. Dalam Suwarno (2010:133) mengutip Sulistyio-Basuki, istilah bibliografi berasal dari kata Yunani; “*biblion*”, yang artinya buku dan “*graphein*”, yang artinya menulis. Jadi secara etimologis, bibliografi berarti penulisan buku. Pengertian yang dimaksud dalam operasional perpustakaan adalah teknik sistematis dalam pembuatan daftar deskriptif cantuman tertulis atau yang diterbitkan, maka, bibliografi merupakan daftar yang dihasilkan kegiatan tersebut. Dengan demikian, bibliografi merupakan daftar bahan pustaka yang lengkap.

Menurut Sulistyio-Basuki (2004:44), bibliografi adalah daftar artikel majalah, buku dan dokumen lain mengenai sebuah subjek atau beberapa subjek. Bibliografi tersebut disusun menurut abjad pengarang, judul, subjek, kronologis maupun sistem klasifikasi tertentu. Menurut William Katz dalam Martoatmojo (1993:110), bibliografi diibaratkan peta yang memberikan petunjuk-petunjuk kepada pustakawan di dalam penerbitan dan bentuk komunikasi lainnya. Bibliografi digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang judul buku, pengarang dan subjek terutama apabila buku tidak ada di perpustakaan.

Menurut Lasa (2009:57), semua bibliografi diartikan sebagai daftar buku dan dalam perkembangannya disebut menjadi kajian buku. Bibliografi juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang perbukuan yang disebut dengan bibliologi yang berarti ilmu perbukuan.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bibliografi merupakan daftar dokumen yang diterbitkan dalam bentuk buku, majalah, maupun artikel mengenai suatu subjek atau beberapa subjek yang berhubungan dengan bidang ilmu pengetahuan atau hasil karya seseorang.

## **2. Jenis Bibliografi**

Jenis bibliografi yang dihasilkan dalam pembuatan publikasi sekunder akan tergantung pada jenis bahan pustaka yang akan didaftar. Jenis-jenis bibliografi menurut Sulisty-Basuki (2004:45) antara lain: menurut cakupannya, bibliografi dapat dibagi atas dua sifat yaitu: (1) bersifat komprehensif, adalah bibliografi yang mencakup semua subjek ataupun semua aspek dari sebuah subjek; (2) bersifat selektif, adalah bibliografi yang mencakup satu subjek saja atau terbatas pada satu atau beberapa aspek dari sebuah subjek.

Menurut isi dan jenis dokumen yang dicakup, maka bibliografi terbagi menjadi: (1) bibliografi umum, yaitu bibliografi yang mencatat semua dokumen tanpa memandang atau memfokuskan isi dan jenisnya; (2) bibliografi khusus, yaitu bibliografi yang mencatat dokumen yang memfokuskan pada satu subjek atau topik khusus atau jenis terbitan tertentu (misalnya peta).

Menurut tujuannya, bibliografi dibagi menjadi: (1) bibliografi enumeratif, adalah bibliografi yang mencatat dokumen seluas mungkin informasi yang

terdapat dalam dokumen tersebut dalam berbagai bidang pengetahuan maupun subjek tertentu; (2) bibliografi ilmiah, adalah bibliografi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada ilmuwan mengenai publikasi yang terdapat dalam bidang masing-masing; (3) bibliografi rekomendatif, adalah bibliografi yang bertujuan memberikan panduan bacaan dan membantu kelompok pembaca tertentu dalam memilih bacaan yang mereka butuhkan.

Menurut segi waktu publikasi, maka bibliografi dibagi menjadi: (1) bibliografi muthakir, adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang tahun terbitnya sama dengan waktu pencatatan dokumen tersebut; (2) bibliografi retrospektif, adalah bibliografi yang mencatat dokumen dalam periode tertentu, misalnya periode 2000-2012; (3) bibliografi prospektif, adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang sedang dicetak atau dokumen tersebut dalam proses penerbitan.

Menurut tempat publikasi dokumen, bibliografi dibagi menjadi: (1) bibliografi internasional, adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang terbit dari berbagai negara dan dalam berbagai bahasa; (2) bibliografi nasional, adalah bibliografi yang mencatat dokumen yang terbit di sebuah negara atau dalam bahasa tertentu; (3) bibliografi lokal, adalah bibliografi yang mencatat terbitan di sebuah daerah tertentu dalam lingkungan sebuah negara.

Menurut karakteristiknya, bibliografi dapat dibagi menjadi: (1) bibliografi primer, adalah bibliografi yang isinya mencerminkan dokumen primer atau literatur yang berisi informasi hasil penelitian asli atau langsung dari sumbernya tersebut yang dapat disebut sebagai bibliografi; (2) bibliografi sekunder, adalah

bibliografi yang mencatat informasi tentang literatur primer; (3) bibliografi tersier, adalah bibliografi yang mencatat informasi tentang literatur sekunder.

Penyajian isi bibliografi melalui beberapa cara antara lain yaitu menurut abjad, menurut sistematika tertentu, atau disusun secara kronologis berdasarkan tahun publikasi. Penggunaan bibliografi dipermudah dengan tersedianya indeks pengarang, subjek, tempat, nomor paten, organisasi dan sebagainya.

Jenis-jenis bibliografi menurut Saleh (2009:60) antara lain: (1) bibliografi nasional, adalah bibliografi yang mencatat semua terbitan yang pada suatu negara tertentu; (2) bibliografi universal, adalah bibliografi yang memuat daftar dokumen yang pernah terbit di berbagai negara; (3) bibliografi restrospektif, adalah daftar yang memuat informasi dari dokumen yang terbit tanpa pembatasan waktu.

Menurut Trimo (1997:151) bibliografi dapat digolongkan menjadi: (1) bibliografi deskriptif-enumeratif, yaitu bibliografi yang hanya menyebutkan deskripsi fisik bahan pustaka serta sekedar menyebutkan uraian ringkas dari isi bahan pustaka tersebut; (2) bibliografi deskriptif-analitis, yaitu bibliografi yang menyebutkan deskripsi fisik bahan pustaka dan juga memberikan uraian rinci tentang isi bahan pustaka terutama tentang aspek-aspek pokok yang dibahas pada bahan pustaka tersebut; (3) bibliografi deskriptif-evaluatif, yaitu bibliografi yang pada umumnya sama dengan bibliografi deskriptif-analitis hanya saja pada bibliografi ini dikemukakan juga petunjuk-petunjuk tentang tingkat kegunaan/manfaatnya, jenis/tingkat pembacanya, dan keterangan-keterangan lainnya.

Dari beberapa jenis bibliografi tersebut, bibliografi yang digunakan adalah bibliografi deskriptif-enumeratif yang mengemukakan satu persatu karakteristik fisik bahan pustaka serta uraian secara ringkas dari isi bahan pustaka tersebut.

### **3. Bagian-bagian Bibliografi**

Bagian-bagian pada bibliografi merupakan deskripsi fisik bahan pustaka. Bagian-bagian tersebut dapat menunjukkan kepada pembaca bahwa dokumen tersebut telah diterbitkan. Menurut Triani (2001:12) suatu deskripsi bibliografi biasanya terdiri dari: (1) judul: berisi judul buku yang tertera pada bahan pustaka tersebut; (2) kepengarangan: berisi nama pengarang perorangan atau pengarang badan korporasi yang menjadi penanggung jawab bahan pustaka tersebut; (3) sumber: berisi judul jurnal, judul prosiding, atau judul buku dimana informasi tersebut berada, (4) data terbitan (impresum): berisi keterangan kota terbit, nama penerbit, dan tahun terbit; (5) keterangan fisik buku (kolasi): yang berisi jumlah halaman, pagina, keterangan ilustrasi, ukuran bahan pustaka tersebut; (6) keterangan informasi: yang memuat informasi seperti kata kunci dan abstrak; (7) keterangan tambahan, seperti lokasi penempatan bahan pustaka di rak, kode *call number*, dan sebagainya. Deskripsi bibliografi ini dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai suatu bahan pustaka, dengan begitu pembaca dapat menggunakan bibliografi ini untuk mencari informasi yang dibutuhkannya.

### **4. Manfaat Bibliografi**

Pencatatan informasi mengenai koleksi perpustakaan dengan melakukan penyusunan suatu daftar bibliografi mempunyai fungsi utama yaitu membantu dalam pencarian literatur. Menurut Sulisty-Basuki (1993:44), bibliografi

bermanfaat untuk: (1) mencakup sejumlah bahan pustaka mengenai suatu subjek khusus dalam suatu daftar tersendiri; (2) dapat digunakan sebagai sarana dalam mempromosikan perpustakaan; (3) sebagai keperluan dalam karya tulis; (4) untuk keperluan khusus; (5) untuk mengetahui terbitan mengenai suatu subjek tertentu; (6) untuk mengetahui perkembangan terbitan.

Menurut Triani (2001:14), manfaat bibliografi antara lain: (1) sebagai bahan rujukan terhadap koleksi yang terdapat di perpustakaan; (2) sebagai daftar koleksi yang dimiliki perpustakaan; (3) sebagai daftar informasi bahan pustaka mengenai suatu bidang kajian tertentu, dan sebagainya.

Dari beberapa manfaat tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat bibliografi adalah sebagai berikut: (1) sebagai sarana promosi; (2) untuk mengetahui terbitan yang ada mengenai suatu subjek; (3) sebagai bahan rujukan; (4) sebagai daftar informasi bahan pustaka; (5) sebagai daftar koleksi perpustakaan.

## **5. Tahapan Pembuatan Bibliografi**

Tahapan pembuatan bibliografi menurut Triani (2001:15) antara lain:

### **1. Penentuan Judul Bibliografi**

Dalam pembuatan daftar bibliografi, pustakawan perlu mempertimbangkan hal-hal berikut: (a) melihat koleksi yang tersedia di perpustakaan; (b) kebutuhan akan koleksi perpustakaan oleh pengguna; (c) informasi yang paling banyak diminati atau yang banyak dibutuhkan pengguna; (d) perintah atau arahan yang diberikan instansi yang menggambarkan fungsi dan tugas pokok lembaga penangung perpustakaan; (e) perlunya dokumentasi yang mencakup pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi mengenai suatu bidang kajian tertentu.

## 2. Pengumpulan Bahan Pustaka/Penelusuran Informasi

Pengumpulan bahan pustaka atau penelusuran informasi dapat dilakukan dengan cara: (a) penelusuran langsung ke sumber bahan pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data dengan melihat langsung dokumen asli yang akan dibuat bibliografinya; (b) Penelusuran tidak langsung, yaitu penelusuran secara tidak langsung dapat dilakukan dengan menggunakan bahan informasi sekunder, seperti dari daftar bibliografi, daftar pustaka dalam artikel, dan sebagainya; (c) Penelusuran melalui pangkalan data elektronik atau melalui *data base* maupun internet.

Bahan pustaka yang berhasil ditelusur dilakukan pencatatan data bibliografisnya. Keterangan yang harus dicatat antara lain: (a) nama pengarang; (b) judul buku artikel; (c) sumber informasi; (d) data fisik buku (kolasi); (e) data terbitan (impresum); (f) keterangan lain, yang dipakai sebagai rujukan bagi pengguna untuk mengetahui keberadaan bahan pustaka yang bersangkutan; (g) memperhatikan cakupan waktu terbit suatu artikel, misalnya antara tahun 1990-2000.

## 3. Seleksi Bahan Pustaka

Seluruh bahan pustaka yang telah berhasil ditelusur kemudian dikumpulkan untuk dilakukan proses pemilihan atau penyeleksian. Pemilihan atau penyeleksian ini bertujuan agar didapat kumpulan yang sesuai dengan subjek yang telah ditentukan. Untuk menyeleksi informasi yang sesuai, pustakawan harus mengetahui pula sinonim suatu kata seperti nama dalam bahasa latinnya atau nama-nama daerah lokal.

#### 4. Pengelompokan/Klasifikasi

Dalam membuat suatu daftar bibliografi yang tersusun secara sistematis, dilakukan pengelompokan/klasifikasi bahan pustaka agar terkumpul subjek yang sama. Klasifikasi digunakan untuk memudahkan dalam pencarian bahan pustaka secara cepat dan tepat. Klasifikasi tersebut dapat berupa klasifikasi notasi angka dan klasifikasi subjek.

Seluruh bahan bibliografi yang telah dikelompokkan berdasarkan subjek, kemudian diurutkan berdasarkan urutan abjad nama pengarang. Bahan bibliografi yang telah diurutkan ini akan menghasilkan suatu daftar bibliografi yang tersusun secara sistematis.

#### 5. Pembuatan Kata Kunci

Pembuatan kata kunci bertujuan untuk mendeskripsikan topik pengetahuan yang dibahas di dalam artikel tersebut, sehingga pembaca dapat memahami isi pokok artikel itu. Kata kunci digunakan untuk mempermudah dalam menelusuri informasi yang telah terkumpul dalam suatu daftar bibliografi.

Kata kunci dapat diambil dari judul artikel yang tertulis, dari abstrak, atau dari dalam artikel itu sendiri. Kata kunci yang diambil adalah suatu kosa kata yang menggambarkan pokok permasalahan dalam artikel tersebut, dengan menggunakan kata-kata berdasarkan cabang ilmu pengetahuan atau subjek tertentu yang telah dikenal secara umum.

#### 6. Penyusunan Indeks

Indeks merupakan suatu daftar petunjuk letak kata dan istilah yang terdapat dalam suatu terbitan yang biasanya disusun menurut abjad dan merujuk ke artikel

dimana kata atau istilah tersebut dibahas. Tujuan penyusunan indeks adalah untuk mempermudah pengguna menemukan kembali kata atau istilah yang terdapat dalam bibliografi tersebut. Cara menyusun daftar indeks yaitu setiap indeks diikuti dengan nomor entri atau nomor urut data suatu artikel. Indeks dikumpulkan dari kata kunci dan nama pengarang.

#### 7. Pengetikan Naskah Bibliografi

Kumpulan artikel yang disusun menurut klasifikasi dan abjad pengarang serta telah dilengkapi dengan daftar indeks, kemudian dilakukan pengetikan naskah bibliografi. Pengetikan naskah terdiri dari: (a) penulisan nama pengarang; (b) penulisan judul artikel; (c) penulisan sumber bahan pustaka.

#### 8. Pemeriksaan Naskah Akhir Bibliografi

Naskah akhir bibliografi yang siap dipublikasikan, terlebih dahulu harus diperiksa kembali. Pemeriksaan akhir mencakup: (a) pemeriksaan tulisan dari kesalahan ejaan dan tanda baca; (b) kesesuaian penyingkatan dan pembalikan nama pengarang; (c) penulisan dengan huruf miring untuk kata-kata latin dan judul buku, artikel, prosiding atau majalah; (d) kelengkapan data artikel yang dijadikan bahan bibliografi; (e) pemeriksaan kesesuaian indeks dengan nomor entri yang dirujuk; (f) pemeriksaan letak perwajahan/tata letak (*lay-outing*) setiap bagian tulisan.

### **F. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau

observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati koleksi skripsi yang berhubungan dengan Islam di Minangkabau tahun 1982-2012. Skripsi yang bersubjek Islam di Minangkabau tahun 1982-2012 berjumlah 211 judul. Setelah data diperoleh melalui observasi selanjutnya membuat poin-poin penting yang akan dicantumkan pada makalah serta identifikasi skripsi yang akan dibuat pada bibliografi. Selanjutnya menelusuri buku yang sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian mengambil intisari dari bacaan tersebut yang sesuai dengan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam makalah ini.